

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Dilihat dari Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini termasuk kedalam penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). *Library research* merupakan serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan.¹ Yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan pada penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian yang mengkaji berbagai sumber data terkait, baik dari data primer maupun sekunder yang mempunyai hubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga dapat ditemukan berbagai pendapat dan gagasan Syekh Abdul Qodīr Al-Jailānī tentang *Tazkiyatun Nafs*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan studi konsep atau studi pemikiran tokoh. Artinya penelitian yang dilakukan terhadap suatu konsep atau suatu pemikiran yang berkaitan dengan pemikiran Islam dalam bidang kalam, filsafat Islam (hukum, pendidikan, dakwah), dan Tasawuf.⁵⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep *tazkiyatun nafs* dalam kitab *Al-Ghunyaḥ Lithālibī Tharīq Al Haq 'Azza Wa Jalla* karya Syekh Abdul Qodīr Al-Jailānī.²

B. Sumber data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer, sumber data secara langsung tanpa melalui perantara. Menurut Sugiyono data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dapat dikatakan data primer merupakan data dari tangan pertama atau data yang

¹ Trygu, *Studi Lliteratur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*, (Guepedia, 2020), 24.

² Hasan Bakti, *Metodologi Studi Pemikiran Islam (Kalam, Filsafat Islam, Tasawuf, Tareqat)*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 19.

diperoleh secara langsung oleh pengambil data.³ Berdasarkan judul skripsi yang bersandarkan pada Konsep *Tazkiyatun Nafs* Menurut Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Telaah Kitab *Al-Ghunya Lithālibī Tharīq Al Haq 'Azza Wa Jalla* maka Sumber data primer dalam skripsi ini adalah kitab *Al-Ghunya Lithālibī Tharīq Al Haq 'Azza Wa Jalla* yang merupakan kitab Syekh Abdul Qodir Al-Jailani.

2. Sumber data sekunder, sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen, data sekunder yang diperoleh melalui koran, majalah, media massa yang lain dan keterangan yang diperoleh dari orang lain.⁴ Menurut Mukhadis, data sekunder adalah kelompok sumber referensi berupa kajian pustaka yang bersifat teori yang berasal dari buku, monograf, ensiklopedia, buku tahunan, surat kabar atau majalah.⁵ Adapun data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

- a. Djanky Dausat, *Samudera Kehidupan Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Sejarah Hidup, Kisah Keramat, Dan Mutiara Nasehatnya*, Mihrab: 2013
- b. Syekh Abdul Qodir Al-Jailani, *Sirrul Asrar Wa Mazharul Anwar Fima Yahtaju Ilaihi Al-Abrrar*, Turos Khazanah Pustaka Islam, Jakarta Selatan: 2015
- c. Sa'id Bin Musfir Al-Qahthani, *Buku Putih Syekh Abdul Qodir Al-Jailani*, Darul Falah, Jakarta: 2004
- d. M. Dahlan Dan Muhtarom, *Menjadi Guru Yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati Di Abad Modern*, Cv Budi Utama, Yogyakarta: 2018

C. Teknik pengumpulan data

Dalam pengambilan dan pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada skripsi ini adalah dengan cara

³ Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Belajar Siswa Matematika*, (Guepedia, 2020), 26.

⁴ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teri Dan Praktik*, (2019), 74.

⁵ Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Belajar Siswa Matematika*, (Guepedia, 2020), 27.

mendatangi langsung perpustakaan (IAIN kudus maupun perpustakaan daerah), membeli buku secara online sesuai pembahasan, mencari aplikasi perpustakaan online sesuai dengan materi pembahasan, jurnal yang relevan melalui google scholar maupun google book. Setelah data ditemukan dilakukan dokumentasi dengan cara mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah.⁶

D. Teknik analisis data

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Analisis data dapat dikatakan pengolahan data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁷

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Mensistensikannya, mencari dan menemukan polanya. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Selain itu, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah

1. Analisis isi (*countent analysis*) yaitu menghimpun dan menganalisa dengan memanfaatkan buku-buku atau dokumen resmi, kemudian diklarifikasi dengan masalah yang dibahas dan membandingkan data satu dengan lainnya, selanjutnya diinterpretasikan untuk menarik

⁶ Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Belajar Siswa Matematika*, (Guepedia, 2020), 28.

⁷ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

⁸ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 236.

kesimpulan baik yang bersifat deduktif maupun induktif.⁹ Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik bersifat teoretis maupun empiris. Metode analisis digunakan untuk mengetahui kedudukan program, peristiwa yang ada, kegiatan, makna, hubungan antara berbagai konsep. Langkah-langkah penelitian dalam analisis data menurut Zainal Efendi, diantaranya:

- a) Menentukan tema yang akan dibahas. Adapun tema yang dibahas pada penelitian ini adalah Konsep *Tazkiyatun Nafs* Menurut Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Telaah Kitab *Al-Ghunya Lithālibī Tharīq Al Haq 'Azza Wa Jalla*".
 - b) Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh dalam bentuk outline.
 - c) Inventarisasi atau mencatat dalil Al-Qur'an dan hadist yang berhubungan dengan tema yang telah ditentukan.
 - d) Melakukan seleksi dalil Al-Qur'an dan hadist yang paling relevan dengan tema penulisan.
 - e) Mengetahui hubungan antara dalil Al-Qur'an dan hadist yang paling sesuai dengan tema penelitian.
 - f) Menyimpulkan hasil penelitian.
2. Interpretasi data, pada penelitian ini menggunakan penelaahan terkait dengan pesan yang dapat diperoleh dari buku. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
1. Mendeskripsikan atau menjabarkan teks dari sumber bacaan yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah konsep *tazkiyatun nafs* yang ada pada kitab *Al-Ghunya Lithālibī Tharīq Al Haq 'Azza Wa Jalla*.
 2. Menafsirkan data yang telah dijabarkan secara lengkap dari berbagai sumber data. Dalam hal ini Peneliti melakukan penafsiran terhadap konsep *tazkiyatun nafs* yang terdapat pada *Sirrul Asrar Wa Mazharul Anwar Fima Yahtaju Ilaihi Al-Abrar* karya Syekh Abdul Qodir Al-Jailani, *Ihyā 'Ulūmuddīn* karya Al-Ghazali, . *Buku*

⁹ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1993), 87.

- Putih Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani* karya Sa'id Bin Musfir Al-Qahthani.
3. Mengkritik data yang ada, dalam hal ini peneliti menemukan perbedaan dari berbagai tokoh ahli tasawuf (Sa'id Hawwa, Syekh Abdul Qodir Al-Jailani, Al-Ghazali) yang berkenaan dengan *tazkiyatun nafs*.
 4. Menjabarkan kontribusi hasil kajian, hasil yang diperoleh dalam kajian konsep *tazkiyatun nafs* yakni memberikan kontribusi yang besar dalam memperbaiki kepribadian maupun akhlak manusia. *Tazkiyatun nafs* sendiri merupakan pembentukan sifat terpuji dan pembersihan diri dari sifat yang tercela. Sehingga apabila manusia memiliki akhlak terpuji yang baik maka akan semakin menambah kesucian dalam jiwanya.
 5. Menyimpulkan hasil tulisan.¹⁰

¹⁰ Zainal Efendi, *Panduan Praktis Menulis Skripsi, Tesis dan Desertasi (Kualitatif, Kuantitatif dan Kepustakaan)*, (Medan: Mitra, 2015), 85-88.